

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN MIOPIA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA ANAK USIA
SEKOLAH DASAR**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh
RIDHAM ISMU PRAHANTYO
20130310002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH KTI
HUBUNGAN MIOPIA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA ANAK
USIA SEKOLAH DASAR

Disusun Oleh:

RIDHAM ISMU PRAHANTYO

201310310002

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 25 Februari 2017

Dosen pembimbing

Dosen penguji

dr. Ahmad Ikliluddin, Sp.M

Dr.hj. Yunani Setyandriana, Sp.M

NIK:19850429201604 173 247

NIK: 19760623200910173102

Mengetahui

Kepala Pendidikan Dokter FKIK

Dr. Alfaina Wahyuni, SpOG

NIK: 197110281997173027

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridham Ismu Prahantyo

NIM : 20130310002

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah di ajukan dalam bentuk apapun ke perguruan tinggi manapun. Bahan penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah peneliti sebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Apabila peneliti terbukti menyalin penelitian lain maka peneliti bersedia menerima sanksi.

Yogyakarta 18 Februari 2017

Yang membuat pernyataan

Ridham Ismu Prahantyo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sehingga karya tulis ilmiah "Hubungan Miopia terhadap Prestasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar" ini dapat selesai pada waktunya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, baik secara material maupun dukungan moral dalam menyelesaikan tugas karya tulis ilmiah ini.

Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman. Penulis yakin masih banyak kekurangan dalam karya tulis ilmiah ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan dan kelancaran penelitian yang selanjutnya.

Yogyakarta, April 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN NASKAH KTI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
INTISARI.....	x
<i>ABSTRACT.....</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7

B.	Kerangka Teori	18
C.	Kerangka Konsep	19
D.	Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....		20
A.	Desain Penelitian	20
B.	Populasi dan Sampel Penelitian	20
C.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
D.	Variabel Penelitian	22
E.	Definisi Operasional.....	22
F.	Alat dan Bahan Penelitian.....	22
G.	Jalannya Penelitian	23
H.	Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		24
A.	Hasil.....	24
B.	Pembahasan	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		30
A.	Kesimpulan.....	30
B.	Saran	30

DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Anatomi mata.....	8
Gambar 2	: Perbedaan miopia dan mata normal.....	12
Gambar 3	: Rumus menghitung besar sampel.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik subjek penelitian.....	23
Tabel 2. Perbandingan nilai rapor pada kelompok dengan miopia dan emetrop.....	24
Tabel 3. Perbandingan nilai rapor pada kelompok miopia terkoreksi dan miopia tidak terkoreksi.....	25

INTISARI

Latar Belakang: Kelainan refraksi adalah keadaan dimana bayangan tegas tidak dibentuk pada retina tetapi di bagian depan atau belakang bintik kuning dan tidak terletak pada satu titik yang tajam. Kelainan refraksi merupakan salah satu penyebab kebutaan yang mudah dideteksi, diobati dan dievaluasi dengan pemberian kacamata. Sekitar 10% dari anak usia sekolah (5-19 tahun) menderita kelainan refraksi sedangkan angka pemakaian kacamata koreksi sampai saat ini masih rendah yaitu 12.5%.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan miopia terhadap prestasi akademik dengan membandingkan nilai prestasi anak yang menderita miopia dan anak yang tidak menderita miopia

Metode: Observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*

Hasil: Subjek penelitian ini adalah 77 anak SD muhammadiyah sagan kelas 3 sampai kelas 6 yang dibagi menjadi kelompok emetrop dan kelompok miopia. Hasil penelitian menunjukkan nilai raport anak emetrop lebih baik dibandingkan anak miopia. Namun, hasil analisis uji T tidak berpasangan menunjukkan tidak didapatkan hubungan secara signifikan untuk prestasi belajar antara anak miopia dengan anak tidak miopia ($P = 0.147$). Hasil penelitian menunjukkan nilai anak miopia terkoreksi lebih tinggi dibandingkan anak miopia tidak terkoreksi. Namun, hasil analisis uji T tidak berpasangan menunjukkan tidak didapatkan hubungan secara signifikan untuk prestasi belajar antara anak miopia terkoreksi dan tidak terkoreksi ($P = 0.266$).

Kesimpulan: Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa antara prestasi akademik dan miopia tidak berhubungan secara signifikan. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menghitung jumlah buku yang dibaca anak setiap harinya.

Kata Kunci: Miopia – Prestasi – Anak – Nilai

ABSTRACT

Background: Eye refractive error is a state where the shadow is not formed on the retina but on the front side or back side of macula lutea and not located at one point. Refractive Anomaly is one of easily detected, cured, and evaluated with glasses cause of blindness. Around 10% of children (age 5-19) suffer eye refractive error, meanwhile the number of glasses usage is still low around 12.5% from what it needs.

Objective: The objective was to determine the relation between myopia and academic achievement by comparing academic achievement of a child with myopia and emetropic child.

Method: Observational analytic with cross sectional method

Results: Subject of this research is 77 children from SD Muhammadiyah Sagan ranged between class 3 up to class 6 divided into emetropia group and myopia group. The result show that emetropic children have higher academic achievement than myopic children. However, from unpaired T test show that there was no significant association for academic achievement between myopic children and emetropic children ($P = 0.147$). Result show that children with corrected myopia have higher academic achievement than children with uncorrected myopia. However, from unpaired T test show that there was no significant association for academic achievement between myopic children with corrected vision and without ($P = 0.266$).

Conclusion: There was no significant difference of academic achievement between child with myopia and emetropic child, however researcher suggest for further investigation of the relation with adding books read per week on to account.

Keyword: myopia – achievement – child – score grade